

BAB II

GAMBARAN UMUM RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO DAN KLINIK APEL

2.1 Sejarah Singkat RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro atau yang sebelumnya dikenal sebagai RSUD Kota Semarang didirikan pada tahun 1990 yang diprakarsai oleh dr. H. Iman Soebekti, MPH. Bersamaan dengan tahun tersebut, Pembantu Wali Kota Semarang saat itu Iman Soeparto Tjakrayuda, S.H. meresmikan Rumah Sakit ini yang berdasarkan pada SK tentang RSUD Kota Semarang pada 17 Desember 1990. Rumah Sakit ini memiliki lahan sebesar 0.85 ha yang beralamat di Jalan Fatmawati Nomor 1, Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

Fasilitas yang tersedia saat itu antara lain Gedung Poliklinik, UGD, Laboratorium, dan Dapur. Jumlah pegawai yang melayani berjumlah 28 orang. Pada tahun 1993, Rumah Sakit ini melakukan pembangunan yaitu Instalasi Bedah Sentral, Gedung Radiologi, dan Gedung Perawatan III. Kemudian pada tahun 1994 melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1183/Menkes/SK/XI/1994 tentang Penetapan Kelas 41 Rumah Sakit Daerah, Rumah Sakit ini ditetapkan sebagai Kelas D disertai dengan peningkatan fasilitas seperti Gedung perawatan IV, Gedung Laundry, Kamar Jenazah, Generator Set, dan masjid yang dibantu oleh Yayasan Amal Bhakti Muslim Pancasila.

Pada tahun 1995, Rumah Sakit ini bertambah jumlah pegawainya menjadi 197 orang yang terdiri dari 9 dokter spesialis, 2 apoteker, 50 tenaga perawat, 36 tenaga non perawat, 36 orang tenaga teknis, dan administrasi, serta 46 tenaga harian

lepas. Lalu pada tahun 1996, Rumah Sakit ini ditetapkan sebagai Kelas C yang berlandaskan pada SK Menkes Nomor 536/Menkes/SK/VI/1996. Atas peningkatan status Kelas tersebut, Rumah Sakit ini kemudian dilengkapi dengan Instalansi Pengolahan Limbah atau IPAL. Lalu pada tahun 2003, status Rumah Sakit ini berubah. Semula yang memiliki status Kelas C kemudian berubah menjadi Kelas B yang berdasarkan pada SK Menkes Nomo 194/Menkes/SK/II/2003. Pada tahun 2016, Rumah Sakit ini meraih akreditasi paripurna.

Sebelum tahun 2017, RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro bernama RSUD Kota Semarang. Kemudian pada 17 Januari 2017, RSUD Kota Semarang resmi berubah nama menjadi Kanjeng Raden Mas Tumenggung (K.R.M.T) Wongsonegoro. RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro atau RSWN. Perubahan tersebut diambil dari nama Gubernur, Menteri, dan Perdana Menteri Republik Indonesia tahun 1953.

Gambar 2.1 RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro



Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.1.1 Tujuan dan Tugas Pokok RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 7 tahun 2019 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital by Laws*) RSUD K.R.M.T Wongsonegoro memiliki tujuan, diantaranya:

1. Timbulnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang diberikan oleh Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.
2. Menghilangkan image masyarakat bahwa rumah sakit pemerintah dalam memberikan layanan kesehatan selalu lambat, berbelit-belit, dan kotor.
3. Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dibidang pelayanan kesehatan dan manajemen, pendidikan, serta penelitian dalam rangka peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit.
4. Terwujudnya pegawai yang sejahtera secara proporsional dengan didukung pegawai yang berdedikasi dan disiplin tinggi.
5. Terwujudnya pembangunan gedung Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dengan standar Rumah Sakit Kelas B Pendidikan.
6. Terpenuhinya peralatan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang berteknologi tinggi dengan standar Rumah Sakit Kelas B Pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tugas pokok dari RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro yakni memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap (layanan kesehatan Rumah

Sakit yang membutuhkan pasien tinggal atau menginap di ruang inap dengan maksud agar mendapat pengawasan yang lebih baik dan perawatan medis yang komprehensif), rawat jalan (layanan kesehatan Rumah Sakit yang diberikan kepada pasien di Poliklinik tanpa perlu menginap di ruang rawat inap), dan gawat darurat (layanan kesehatan yang diberikan untuk menangani pasien sesegera mungkin untuk mencegah risiko kematian atau kecacatan).

2.1.2 Visi Misi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro

Keberadaan visi dan misi sangat penting untuk instansi atau lembaga atau organisasi itu sendiri. Visi dan misi tersebut nantinya dijadikan sebagai landasan untuk mencapai tujuan. Dengan hal itu, visi dari RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yakni menjadi Rumah Sakit kepercayaan publik di Jawa Tengah dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian. Dalam mewujudkan visi tersebut maka misi yang dijalankan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, diantaranya:

1. Memberikan pelayanan kesehatan paripurna sesuai kebutuhan pasien dan keluarga secara profesional yang berorientasi pada keselamatan pasien;
2. Mengembangkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara kreatif dan inovatif dalam rangka peningkatan kinerja organisasi, dan;
3. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan etika bidang kesehatan.

2.2 Jenis-Jenis Pelayanan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro

Jenis-jenis pelayanan yang terdapat di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang terdiri atas:

Tabel 2.1 Jenis – Jenis Pelayanan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro

No	Kategori Jenis-Jenis Pelayanan	Pembagian Jenis Layanan Ini	Jenis Pelayanan
1.	Instalasi Rawat Jalan	Pelayanan Medik Umum	Pelayanan medik dasar
			Pelayanan medik gigi mulut
			Pelayanan medical chek up (MCU)
			Pelayanan Keluarga Berencana
			Pelayanan Imunisasi
		Pelayanan Medik Spesialis	Penyakit dalam
			Kesehatan anak
			Bedah
			Obstetric ginekologi
			Paru
			Jantung dan pembuluh darah
			Mata
			Telinga hidung tenggorokan
			Saraf
			Kulit Kelamin
			Kedokteran Jiwa
			Rehabilitas Medik
			Gizi Klinik
			Gigi
			Forensik
			Anestesi dan Reanimasi

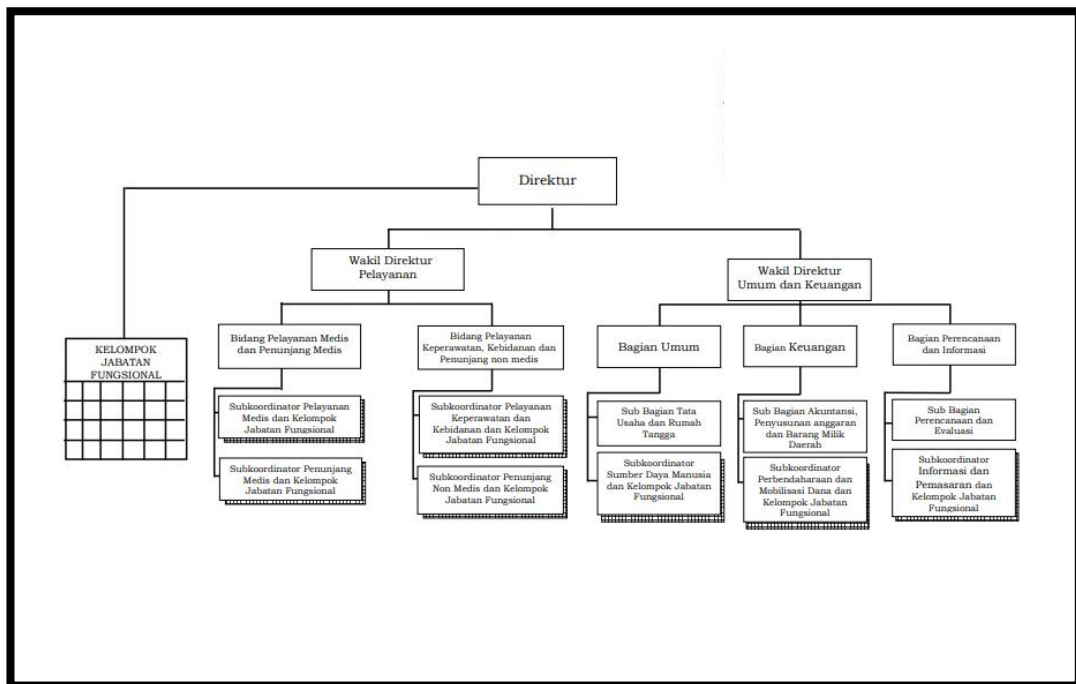
		Pelayanan Khusus	Instalasi pelayanan kesehatan tradisional
			Klinik VCT / CST
			Klinik kekerasan terhadap perempuan dan anak
			Klinik NAPZA
			Klinik Geriatri
			Klinik Tumbuh Kembang
			Klinik TB
2.	Instalasi Rawat Inap	Presiden suite	
		VVIP	
		VIP	
		Kelas 1	
		Kelas 2	
		Kelas 3	
		Ruang rawat isolasi	
3.	Instalasi Laboratorium		
4.	Instalasi Bank Darah		
5.	Instalasi Bedah Sentral		
6.	Instalasi Gawat Darurat		
7.	Instalasi Rawat Intensif Dewasa		
8.	Instalasi Rawat Intensif Anak	PICU atau (<i>Pediatric Intensive Care Unit</i>)	
		NICU atau (<i>Neonatal Intensive Care Unit</i>)	
		SCN atau (<i>Spesial Care Nursery</i>)	
9.	Instalasi Farmasi		
10.	Instalasi Hemodialisa		
11.	Instalasi Radiologi		
12.	Instalasi Rehabilitasi Medik		
13.	Pelayanan Pengolahan Limbah Rumah Sakit		
14.	Pelayanan Ambulace dan Mobil Jenazah		
15.	Pelayanan Pemulasaran Jenazah		
16.	Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan		
17.	Pelayanan Administrasi (TURT, Kepegawaian, Perencanaan Informasi, Keuangan, Keperawatan, Pelayanan)		

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

2.3 Struktur Organisasi Beserta Tugasnya Masing-Masing di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro

Sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, terdapat struktur organisasi beserta tugasnya masing-masing, diantaranya sebagai berikut:

Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro



Sumber: Peraturan Wali Kota Semarang No. 123 Tahun 2021

Berdasarkan pada bagan di atas maka susunan organisasi yang terdapat di Struktur Organisasi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro, terdiri dari:

1. **Direktur;**
2. **Wakil Direktur Pelayanan membawahkan:**
 - a. Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis, terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Pelayanan Medis; dan
 - 2) Subkoordinator Penunjang Medis.
- b. Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis, terdiri atas:
- 1) Subkoordinator Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan; dan
 - 2) Subkoordinator Penunjang Non Medis.

3. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahkan;

- a. Bagian Umum, terdiri dari:
- 1) Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, dibentuk:
 - a) Subkoordinator Sumber Daya Manusia.
- b. Bagian Keuangan, terdiri dari:
- 1) Sub Bagian Akuntansi, Penyusunan Anggaran dan Barang Milik Daerah, dibentuk:
 - a) Subkoordinator Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana.
- c. Bagian Perencanaan dan Informasi, terdiri dari:
- 1) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi, dibentuk:
 - a) Subkoordinator Informasi dan Pemasaran.

4. Jabatan Fungsional.

Berikut ini merupakan uraian tugas masing-masing struktur organisasi berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, yakni:

1. Direktur mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasikan, menyusun kebijakan, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi penyelenggaraan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan pengelolaan unit organisasi bersifat khusus yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik Daerah serta bidang kepegawaian yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

2. Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang Pelayanan Medis dan Pelayanan Penunjang Medis serta Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis. Selain itu, Wakil Direktur Pelayanan juga diberikan tugas tambahan yakni selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.

3. Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Pelayanan Medis dan Penunjang Medis. Selain itu, Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis diberikan tugas tambahan yakni selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.

4. Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis

mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan dan Penunjang Non Medis. Selain itu, Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis diberikan tugas tambahan yakni selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.

5. Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur

dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas di bagian umum, bagian keuangan, bagian perencanaan dan informasi. Selain itu, Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas tambahan yakni selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.

6. Bagian Umum mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina,

mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dan Sub Bagian Sumber Daya Manusia. Selain itu, Bagian Umum diberikan tugas tambahan yakni selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.

7. Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan,

membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas sub bagian Akuntansi, Penyusun Anggaran dan Barang Milik Daerah serta Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana. Bagian Keuangan diberikan tugas tambahan selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.

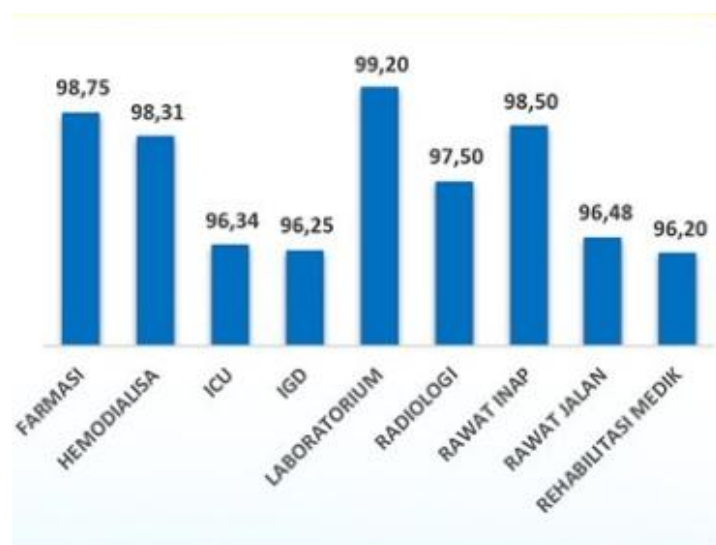
8. Bagian Perencanaan dan Informasi mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas sub bagian perencanaan dan evaluasi dan informasi dan pemasaran. Bagian Perencanaan dan Informasi diberikan tugas tambahan yakni selaku koordinator kelompok jabatan fungsional dalam lingkup tanggung jawabnya.

9. Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan bagian tugas Rumah Sakit Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan sesuai peraturan perundang-undangan.

2.4 Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks kepuasan masyarakat merupakan data dan informasi yang berkaitan dengan hasil survey tingkat kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik.

Diagram 2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Tahap 2 Tahun 2024



Sumber: <https://www.instagram.com/rswnsemarang>

Berdasarkan dari diagram di atas, indeks kepuasan masyarakat tahap 2 pada tahun 2024 dalam hal mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro menunjukkan hasil survey yang sangat baik. Jumlah yang di dapatkan dalam indeks kepuasan masyarakat ini yakni 97,50. Hasil survey ini terjadi peningkatan dibanding pada tahap 1 tahun 2024. Indeks kepuasan masyarakat pada tahap 1 tahun 2024 sejumlah 97,40. Meskipun terbilang sama-sama sangat baik antara tahap 1 dan 2, ini artinya para pegawai RSWN terus berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kompetensinya dalam memberi layanan kepada masyarakat. Kepuasan dalam memberi layanan kepada masyarakat merupakan hal penting di RSWN. Apabila masyarakat puas maka akan timbul kesenangan dalam dirinya dalam mendapat pelayanan dan kepercayaan untuk terus menggunakan layanan yang terdapat di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro ini.

2.5 Sejarah Klinik Apel (Anak, Perempuan, Lansia)

Klinik Apel merupakan inovasi Klinik yang diciptakan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro dan digagas oleh Wakil Direktur Umum dan Pelayanan dr. Moch Abdul Hakam, Sp. PD. untuk melayani khusus bagi kelompok rentan. Klinik ini diciptakan pada bulan Juni 2018. Hal ini dilatarbelakangi karena munculnya diskriminasi ditengah masyarakat yang memprihatinkan bagi kelompok rentan dalam mendapatkan layanan sehingga bagi kelompok rentan hal ini dirasa menjadi tidak adil. Khususnya dalam mendapatkan pelayanan dibidang kesehatan. Selain itu, Klinik ini juga termasuk yang baru dilakukan inovasi oleh RSUD K.R.M.T.

Wongsonegoro. Baru di sini maksudnya tidak dilakukan oleh Rumah Sakit lainnya yang ada di Kota Semarang. Namun tidak menutup kemungkinan nantinya akan diadaptasi oleh Rumah Sakit lain yang ada di Kota Semarang.

Gambar 2.3 Klinik Apel (Anak, Perempuan, Lansia)



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Keberadaan Klinik ini terletak strategis yakni di dalam RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro dan berada di lantai 1. Jadi apabila pengguna berkeinginan menggunakan layanan dari Klinik ini dapat dengan mudah di jangkau. Tidak perlu menggunakan bantuan apapun seperti lift, eskalator, ataupun anak tangga. Tujuan dari diberdirikannya Klinik ini yakni untuk memberikan perlindungan serta rasa aman terhadap kasus diskriminasi yang kerap menimpa kelompok rentan. Pelayanan yang diberikan Klinik ini diantaranya mulai dari pendaftaran, pemeriksaan, pengobatan, pemeriksaan lab, dan apotik. Jumlah pegawai yang bekerja di Klinik ini ada 10 orang. 10 orang tersebut terdiri dari 8 orang tenaga kesehatan dan 2 orang admin. Berikut daftar nama pegawai yang bekerja di Klinik Apel:

Tabel 2.2 Daftar Nama Pegawai

Nomor	Nama Pegawai Klinik Apel (Anak, Perempuan, Lansia)
1	Endang Sutarmi, S.Tr. Keb
2	Frita Lily Hapsari, S.Tr. Keb

3	Lana Umma, AMD Keb
4	Yuliani Eka Setyowati, Skep
5	Rida Ismawati Istiqomah, S.
6	Widya Kusumawati, AMD
7	Novita Arum Sari S. Kep,.Ns
8	Sri Sunarsih, AMKG
9	Wahyuningsih
10	Tintin Marwanti

Sumber: *Data Diolah Oleh Peneliti*

2.6 Kategori Klinik

2.6.1 Klinik Anak

Klinik Anak merupakan Klinik yang disediakan oleh Instalasi Rawat Jalan Paviliun Amarta RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro untuk menjadi kebutuhan layanan kesehatan bagi anak-anak. Klinik ini beroperasi dari hari senin – hari jumat. Setiap harinya tenaga medis seperti dokter spesialis yang menangani berbeda-beda. Jadwal praktek dokter spesialis dapat dilihat di sebelah samping pintu masuk ruang pemeriksaan.

Gambar 2.4 Area Klinik Anak



Sumber: *Dokumentasi Pribadi*

Jumlah kunjungan di Klinik Anak dalam satu hari ada sekitar 15 – 20 orang. Di depan Klinik tersebut juga terdapat area bermain anak supaya anak-anak yang periksa tidak merasa jenuh dan bosan. Permainan yang sudah disediakan yakni ada prosotan mini dan juga mainan kuda-kudaan. Selain itu, bangku yang berada di ruang tunggu yang disediakan pun berwarna-warni. Sehingga dapat memikat mata akan keindahan warnanya apabila dilihat. Berikut ini beberapa nama dokter spesialis Klinik Anak beserta jadwal prakteknya:

Tabel 2.3 Daftar Nama Dokter dan Jam Prakteknya

No	Nama Dokter Spealis	Hari	Waktu
1	dr. Lilia Dewiyanti, SpA. Msi.Med	Senin	08.00 – 14.00 WIB
2	dr. Zuhriah Hidajati. Sp.A, M.Si.Med	Selasa	08.00 – 14.00 WIB
3	dr. Dosy Mudi Nurina, Sp.A	Rabu	08.00 – 14.00 WIB
4	dr. Harancang Pandih Kahayana, SpA	Kamis	08.00 – 14.00 WIB
5	dr. Neni Sumarni, Sp.A	Jumat	07.30 – 10.30 WIB

Sumber: *Data Diolah Oleh Peneliti*

Ada beberapa jenis dalam kategori Klinik Anak, diantaranya ada Klinik Anak Infeksi & Pediatri Tropis, Klinik Bedah Anak, Konsultasi Neonatologi, Klinik

Saraf, dan Klinik Gigi. Berikut ini nama dokter spesialis yang menangani beserta jadwal prakteknya:

Tabel 2.4 Daftar Nama Dokter, Jam Praktek, dan Jenis – Jenis Klinik Anak

No	Nama Dokter Spesialis	Hari	Waktu	Jenis Klinik
1	dr. Helmia Farida, M.Kes., Ph.D., Sp.A(K)	Senin Rabu	15.00 – 16.00 WIB 15.00 – 16.00 WIB	Klinik Anak Infeksi & Pediatri Tropis
2	dr. Galih Widiyanto, Sp.BA	Senin Jumat	09.00 – 11.00 WIB 09.00 – 11.00 WIB	Klinik Bedah Anak
3	dr. Adriana Lukman, Sp.A(K)	Rabu Kamis	08.00 – 10.00 WIB 08.00 – 10.00 WIB	Konsultasi Neonatologi
4	dr. Mulyono, Sp.A(K)	Selasa Kamis	08.00 – 10.00 WIB 10.00 – 11.00 WIB	Konsultasi Neonatologi
5	dr. Aji Nugroho, SP.N	Rabu Kamis Jumat Sabtu	13.00 – 15.00 WIB 13.30 – 15.30 WIB 07.30 – 11.30 WIB 07.30 – 09.30 WIB	Klinik Saraf
6	dr. Nurhaerani, Sp.KGA, Phd	Senin Selasa Rabu Kamis	08.00 – 11.00 WIB 08.00 – 11.00 WIB 08.00 – 11.00 WIB 08.00 – 11.00 WIB	Klinik Gigi

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

2.6.2 Klinik Perempuan

Klinik perempuan yang terletak di belakang lift Paviliun Amarta lantai 1 ini dibagi menjadi dua jenis yakni Klinik Obgyn Gynekolog dan Klinik KB. Klinik Obgyn Gynekolog merupakan Klinik rawat jalan yang disediakan khusus untuk menangani kesehatan reproduksi wanita yang hendak memeriksa.

Gambar 2.5 Area Klinik Obgyn Gynekolog



Sumber: *Dokumentasi Pribadi*

Klinik ini beroperasi dari hari senin – hari sabtu. Penanganan pemeriksaan dilakukan oleh dokter spesialis kandungan. Setiap harinya jumlah kunjungan pada klinik ini berbeda-beda. Paling banyak yakni menangani sekitar 20 orang perempuan hamil. Pasien yang datang tidak hanya pemeriksaan pada kehamilannya saja, namun juga ada yang perawatan pasca melahirkan, pemeriksaan rutin, dan lain sebagainya. Klinik ini tidak begitu luas namun cukup nyaman untuk pasien. Hanya terdapat beberapa kursi panjang saja di area Klinik tersebut. Letak poisisi Klinik ini berada di tengah-tengah antara Klinik Anak dan Klinik Lansia. Berikut ini beberapa nama dokter spesialis Klinik Obgyn Gynekolog beserta jadwal prakteknya:

Tabel 2.5 Daftar Nama Dokter dan Jam Prakteknya

No	Nama Dokter	Hari	Waktu
1	dr. Jati Suwantoro, Sp.OG	Senin	08.00 – 12.00 WIB
2	dr. Kartika Budi Peranawengrum, Sp.OG. M.Ke	Selasa	08.00 – 12.00 WIB
3	dr. Hervyasti Purwiandari, Sp.Og	Rabu	08.00 – 12.00 WIB
4	dr. Cipta Pramana, Sp.OG., Subs.Obsginsos	Kamis	08.00 – 12.00 WIB

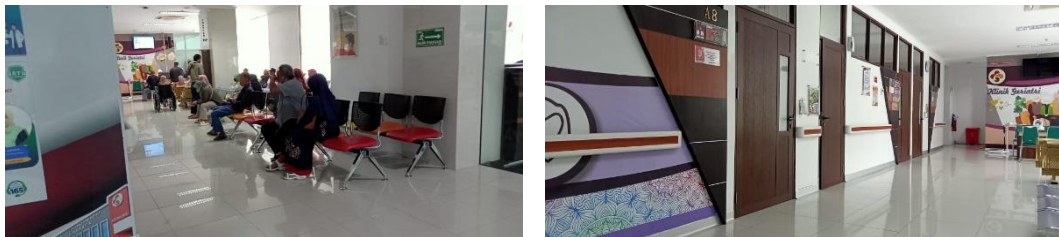
5	dr. Irwin Lamtota, M.Ked(OG), Sp.OG	Kamis	13.00 – 15.00 WIB
		Jumat	07.30 – 11.00 WIB
		Sabtu	08.00 – 10.00 WIB

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

2.6.3 Klinik Lansia

Klinik Geriatri merupakan Klinik rawat jalan yang disediakan untuk menangani pasien lansia. Letak klinik ini pun strategis yakni dekat dengan area pintu masuk keluar. Klinik ini cukup luas serta terdapat banyak kursi panjang di area tersebut. Jumlah kunjungan pasien lansia yang periksa setiap harinya berbeda-beda.

Gambar 2.6 Area Klinik Geriatri



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Klinik ini beroperasi dari hari senin – jumat. Apabila pasien ingin periksa maka dapat datang ke Klinik tersebut sesuai dengan jadwal jam praktek dokter spesialisnya. Jumlah tenaga medis seperti dokter spesialis yang menangani di Klinik Geriatri ada 2. Berikut ini nama dokter spesialis Klinik Geriatri beserta jadwal prakteknya:

Tabel 2.6 Daftar Nama Dokter dan Jam Prakteknya

No	Naman Dokter	Hari	Waktu
1	dr. Syaifun Niam, Sp.PD	Rabu	08.00 – 12.00 WIB
		Jumat	07.30 – 11.00 WIB

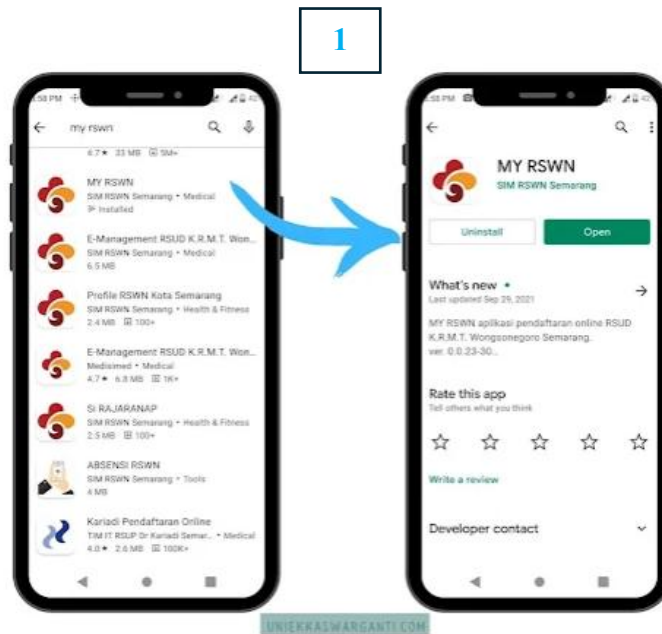
2	dr. Widi Yanti Utami, Sp.PD	Senin	08.00 – 12.00 WIB
		Selasa	08.00- 12.00 WIB
		Kamis	08.00 – 12.00 WIB

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

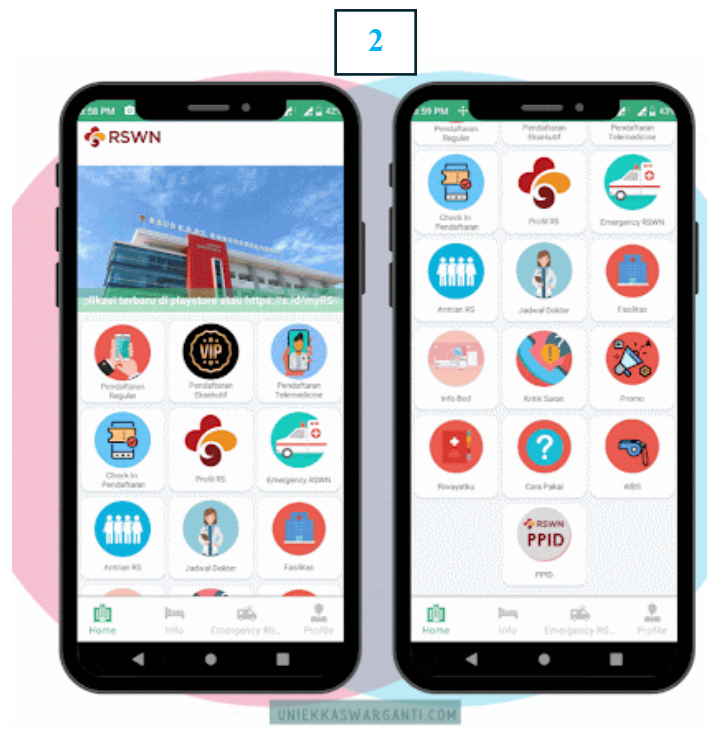
2.7 Aplikasi My RSWN

Aplikasi My RSWN merupakan inovasi pendaftaran online yang dapat diakses oleh pengguna layanan yang disediakan Klinik Apel. Aplikasi ini diluncurkan pada 12 Agustus 2021. Aplikasi ini dapat diakses kapanpun. Apabila pengguna layanan membutuhkan layanan kesehatan yang tersedia di Klinik Apel, maka pengguna dapat mendaftarkan diri terlebih dahulu ke aplikasi ini. Berikut tampilan dari aplikasi MY RSWN:

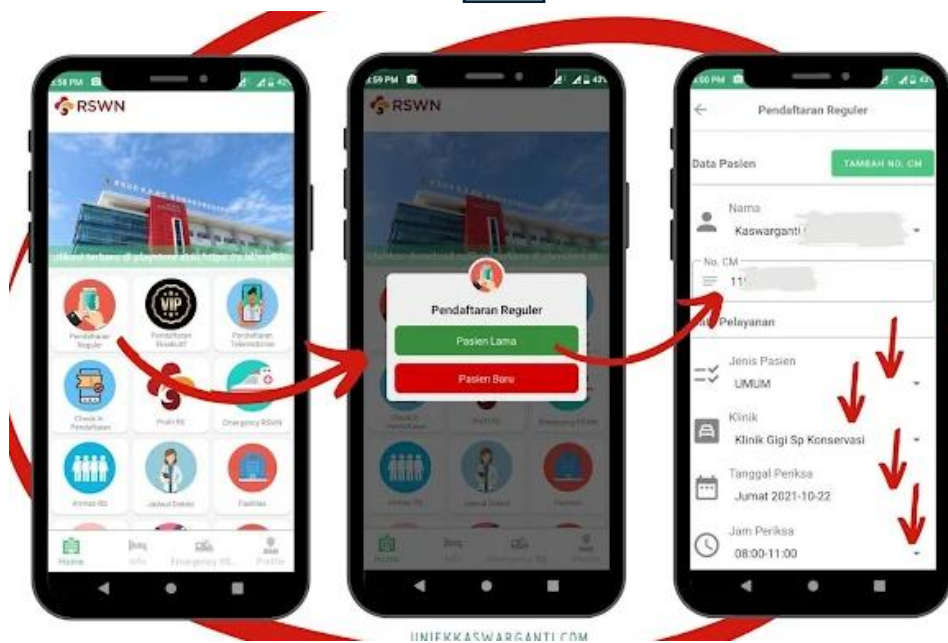
Gambar 2.7 Aplikasi My RSWN



2



3



Sumber: uniekkaswarganti.com